

**KEMAMPUAN GURU BIOLOGI KELAS VII SMPN 2 SAWIT
BOYOLALI DALAM MENYUSUN RPP KURIKULUM 2013 SEMESTER
GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DHIYANTI NAWANG PALUPI

A420164023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEMAMPUAN GURU BIOLOGI KELAS VII SMPN 2 SAWIT
BOYOLALI DALAM MENYUSUN RPP KURIKULUM 2013 SEMESTER
GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

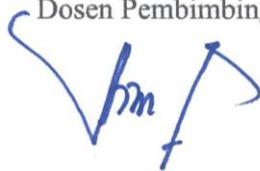
Diajukan oleh:

DHIYANTI NAWANG PALUPI

A420164023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Putri Agustina, S.Pd., M.Pd.)

NIDN. 0622088803

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMAMPUAN GURU BIOLOGI KELAS VII SMPN 2 SAWIT
BOYOLALI DALAM MENYUSUN RPP KURIKULUM 2013 SEMESTER
GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

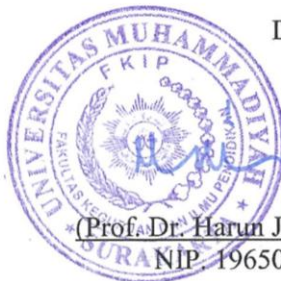
DHIYANTI NAWANG PALUPI
A420164023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 27 Juli 2020
dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

- | | |
|--|--|
| 1. Putri Agustina, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Dr. Djumadi, M.Biomed.
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Rina Astuti, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji) | () |

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,


Dhiyanti Nawang Palupi
NIM. A420164023

**KEMAMPUAN GURU BIOLOGI KELAS VII SMPN 2 SAWIT
BOYOLALI DALAM MENYUSUN RPP KURIKULUM 2013 SEMESTER
GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020**

Abstrak

Salah satu kompetensi guru menurut Undang-Undang Guru dan Dosen adalah melaksanakan perencanaan pembelajaran. Salah satu wujud perencanaan pembelajaran adalah penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan tuntutan Kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru biologi kelas VII SMPN 2 Sawit Boyolali dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 semester genap Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Sampel dalam penelitian adalah guru biologi SMPN 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 2 guru kelas VII. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan komponen berdasarkan Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori Baik (75,64%) dan kualitas komponen RPP termasuk dalam kategori Cukup (45,83%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru biologi kelas VII SMPN 2 Sawit Boyolali dalam menyusun RPP kurikulum 2013 semester genap Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori Baik (60,73%).

Kata kunci: kemampuan guru, RPP, guru Biologi

Abstract

The purpose of this research is to know the capability of biology teacher's class VII at SMPN 2 Sawit Boyolali in designing lesson plan based on curriculum 2013 in academic year of 2019/2020. Types of this research is descriptive. Sampling of this research was used by documentation technique. The sample of the data is biology teacher's at SMPN 2 Sawit Boyolali in academic year of 2019/2020 consisted 2 teacher's class VII. The result from this research shows that component complete based on curriculum 2013 was including good categories (75,64%) and the component quality of lesson plan including enough categories (45,83%). Based on the results, the prospective of biology teacher's class VII at SMPN 2 Sawit Boyolali in designing lesson plan based on curriculum 2013 in academic year of 2019/2020 including good categories (60,73%).

Keywords: capability of teacher's, lesson plan, biology teacher

1. PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik diharapkan dapat mendorong siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki serta mampu menjadi model dalam pembelajaran (*leaner model*). Guru harus mengikuti perkembangan arus

pendidikan. Perubahan pola pendidikan abad 21 merupakan ciri era globalisasi atau era keterbukaan (*era of oppenes*), dapat dibuktikan dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan (*science*) dan Teknologi (*technology*). Guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*outcome*), yang seharusnya lebih berkompoten dan memiliki jiwa inovasi dalam proses pembelajaran sesuai standar keguruan (Hasibuan, 2019).

Berdasarkan UU Guru dan Dosen Tahun 2005 yang menyatakan bahwa salah satu tanggung jawab guru secara profesional dalam kegiatan pembelajaran yaitu merancang perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengembangan media, LKPD, bahan ajar dan instrument penilaian pembelajaran (Lestari, 2020). Novaoli (2015) mengatakan bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai seorang pendidik, diantaranya: a) Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi professional, d) Kompetensi sosial.

IPA diasumsikan sebagai pembelajaran yang sulit dan penuh teori, pembelajaran yang membosankan dan penggunaan metode dan media yang cenderung kurang inovatif, mengakibatkan peserta didik malas dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tugas guru selain membimbing siswa dalam belajar juga harus dapat menguasai kelas dengan membuat suasana belajar menyenangkan sehingga siswa tertarik dan tidak mudah bosan dalam belajar. Menurut Campbell (2008) mata pelajaran biologi adalah bagian dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains. Biologi adalah ilmu yang membahas mengenai gejala alam yang dapat dituangkan dalam bentuk meliputi fakta, prinsip, konsep serta hukum berdasarkan pada hasil pengamatan dalam metode ilmiah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses mengamanatkan bahwa setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang

cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Penting bagi guru biologi untuk merencanakan apa yang ingin diajarkannya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efektif dan efisien. Komponen-komponen RPP lebih rinci dan lebih spesifik dibandingkan dengan komponen-komponen dalam silabus. Menurut Prayoga (2020) Komponen minimal yang ada pada RPP yaitu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Guru harus mampu berperan sebagai desainer (perencana), implementor (pelaksana), dan evaluator (penilai) kegiatan pembelajaran (Suhartini, 2020). Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga hal ini secara otomatis berimbas pada kualitas *out put* yang dihasilkan (Sahmudin, 2019). Oleh karena itu RPP merupakan bagian penting dari seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian Darniati (2020) di SDN Sagalaherang IV dari 15 orang guru hanya 13,33% yang mampu menyusun RPP dengan baik yang sesuai Kurikulum 2013. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk memperoleh data kemampuan guru Biologi kelas VII SMPN 2 Sawit Boyolali dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 semester genap Tahun Ajaran 2019/2020.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2020 di SMPN 2 Sawit Boyolali. Sampel penelitian adalah guru biologi SMPN 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 2 guru kelas VII yang masing-masing diambil 6 RPP dari setiap guru. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* dimana semua populasi dijadikan sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Data penelitian berupa kemampuan guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kelengkapan komponen Kurikulum 2013 dan kualitas komponen Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. Sumber data berupa dokumen RPP dalam bentuk softfile. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber (Ibrahim, 2015). Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung presentase dan dikategorikan menurut Arikunto (2007).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian berupa data kemampuan guru biologi kelas VII SMPN 2 Sawit Boyolali dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 semester genap Tahun Ajaran 2019/2020. Kemampuan guru biologi dalam menyusun RPP yang diteliti adalah kelengkapan komponen RPP dan kualitas komponen RPP sesuai Kurikulum 2013. Kelengkapan komponen RPP yang diteliti adalah kelengkapan identitas sekolah, kelengkapan identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kualitas komponen RPP yang diteliti adalah identitas sekolah, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar/media pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penggunaan bahasa, dan penilaian hasil belajar.

Tabel 1. Data Hasil Rekapitulasi Kemampuan Guru Biologi Kelas VII SMPN 2 Sawit Boyolali dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013

No.	Data	Nilai	Kategori
1.	Kemampuan guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kelengkapan komponen Kurikulum 2013	75,64	Baik (B)
2.	Kualitas komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	45,83	Cukup (C)
Rata-rata		60,73	Baik (B)

Kriteria presentase menurut (Arikunto, 2007):

81-100%	= Sangat Baik (SB)
61-80%	= Baik (B)
41-60%	= Cukup (C)
21-40%	= Kurang (K)
0-20%	= Kurang Sekali (KS)

Tabel 2. Data Hasil Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Sesuai Dengan Kelengkapan Komponen Kurikulum 2013

No.	Aspek RPP menurut Kurikulum 2013	Rata-rata	Kategori
1.	Kelengkapan identitas sekolah (%)	100	Sangat Baik (SB)
2.	Kelengkapan identitas mata pelajaran (%)	100	Sangat Baik (SB)
3.	Kelas/semester (%)	100	Sangat Baik (SB)
4.	Materi pokok (%)	100	Sangat Baik (SB)
5.	Alokasi waktu (%)	100	Sangat Baik (SB)
6.	Tujuan pembelajaran (%)	100	Sangat Baik (SB)
7.	Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi (%)	0	Kurang Sekali (KS)
8.	Materi pembelajaran (%)	0	Kurang Sekali (KS)
9.	Metode pembelajaran (%)	66,67	Baik (B)
10.	Media pembelajaran (%)	41,66	Cukup (C)
11.	Sumber belajar (%)	75	Baik (B)
12.	Langkah-langkah pembelajaran (%)	100	Sangat Baik (SB)
13.	Penilaian hasil pembelajaran (%)	100	Sangat Baik (SB)
	(%)	75,64	Baik (B)

Kriteria presentase menurut (Arikunto, 2007):

81-100% = Sangat Baik (SB)

61-80% = Baik (B)

41-60% = Cukup (C)

21-40% = Kurang (K)

0-20% = Kurang Sekali (KS)

Secara keseluruhan berdasarkan Tabel 2. terlihat bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kelengkapan komponen Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori Baik (75,64%). Aspek di dalam RPP yang menunjukkan presentase tertinggi dengan kategori Sangat Baik (100%) adalah kelengkapan identitas sekolah, kelengkapan identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Aspek yang menunjukkan presentase terendah dengan kategori Kurang Sekali (0%) adalah kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi serta materi pembelajaran, dikarenakan di dalam RPP tidak menunjukkan aspek tersebut. Aspek yang menunjukkan kategori Baik yaitu, metode pembelajaran (66,67%) dan sumber belajar (75%), sedangkan untuk aspek media pembelajaran menunjukkan kategori Cukup (41,66%).

Tabel 3. Data Hasil Kualitas Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Sub Aspek	Rata-rata (%)	Kategori
Identitas Sekolah	100	Sangat Baik (SB)
Tujuan Pembelajaran	66,66	Baik (B)
Materi Pembelajaran	0	Kurang Sekali (KS)
Sumber Belajar/Media Pembelajaran	20,83	Kurang Sekali (KS)
Metode Pembelajaran	27,08	Kurang (K)
Langkah-langkah Pembelajaran	33,33	Kurang (K)
Penggunaan Bahasa	87,49	Sangat Baik (SB)
Penilaian Hasil Belajar	18,75	Kurang Sekali (KS)
Rata-rata Kualitas Komponen RPP Kurikulum 2013	45,83	Cukup (C)

Kriteria presentase menurut (Arikunto, 2007):

81-100%	= Sangat Baik (SB)
61-80%	= Baik (B)
41-60%	= Cukup (C)
21-40%	= Kurang (K)
0-20%	= Kurang Sekali (KS)

Secara keseluruhan berdasarkan Tabel 3. diperlihatkan bahwa kualitas komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 guru biologi SMPN 2 Sawit Boyolali termasuk dalam kategori Cukup (C) (45,83%). Kualitas komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menunjukkan presentase tertinggi dengan kategori Sangat Baik (100%) adalah identitas sekolah dan penggunaan bahasa. Hal ini dikarenakan pada identitas sekolah yang dibuat oleh guru secara keseluruhan sudah memunculkan nama satuan pendidikan, memunculkan mata pelajaran dan materi pokok, memunculkan kelas dan semester, serta memunculkan jumlah pertemuan. Identitas sekolah menurut Kemendikbud No. 22 Tahun 2016 terdiri dari nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, serta alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai. Penggunaan bahasa berperan utama dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Menurut Sartika (2020) Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar yaitu mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis.

Kualitas komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menunjukkan presentase terendah dengan kategori Kurang Sekali (KS) adalah materi pembelajaran (0%), sumber belajar/media pembelajaran (20,83%), dan penilaian hasil belajar (18,75%). Kurangnya presentase pada materi pembelajaran dikarenakan guru tidak menunjukkan maupun mencantumkan materi pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Sumber belajar/media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki fungsi yang sangat penting. Pengetahuan akan semakin abstrak jika hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Menurut penelitian Komarudin (2018) bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran, diantaranya, salah satu guru tidak memiliki dasar pendidikan keguruan sehingga tidak dibekali dengan pengetahuan tentang pengetahuan tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, guru belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP sehingga mereka hanya *copy paste* pada temannya, padahal seringkali RPP hasil *copy paste* tidak relevan dengan situasi dan kondisi di sekolahnya sehingga RPP yang ada tidak bisa dijadikan acuan dalam proses pembelajaran; guru sudah pernah mengikuti pelatihan, namun belum mampu menerapkannya di sekolah.

Kualitas komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada sub aspek tujuan pembelajaran termasuk dalam kategori Baik (B) (66,66%), tetapi presentasinya jauh lebih tinggi daripada kualitas komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada sub aspek metode pembelajaran (27,08%) dan langkah-langkah pembelajaran (33,33%) yang tergolong dalam kategori Kurang (K). Langkah-langkah pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran seharusnya perlu diperhatikan oleh guru biologi karena langkah pembelajaran menjadi titik tolak keberhasilan pembelajaran yang menunjang pengembangan nilai karakter dan pengembangan keterampilan proses sains, dimana langkah pembelajaran merupakan suatu proses penemuan. Secara keseluruhan berdasarkan Tabel 1. diperlihatkan bahwa kemampuan guru biologi kelas VII SMPN 2 Sawit Boyolali dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 semester genap tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan kategori Baik (B) (60,73%).

Selama ini investasi dalam pengembangan profesionalitas guru dirasa masih kurang. Sosialisasi Kurikulum 2013 belum menjangkau secara menyeluruh pada semua guru dan siswa, sehingga masih banyak guru yang belum memahami penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan yang lebih intens agar para guru dapat menyusun RPP dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan harapan Kurikulum 2013 (Amin, 2020). Keseluruhan penjelasan di atas menegaskan argumen bahwa guru perlu menyadari pentingnya merancang RPP. Guru dituntut mampu membuat RPP yang berkualitas, yaitu RPP yang memiliki tujuan terukur, kegiatan yang diatur secara berurutan dengan baik, media yang praktis, efektif, dan sesuai, dan penilaian yang mengakomodasi perspektif pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kuncara (2016) mengungkapkan bahwa guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dalam menerapkan Kurikulum 2013 berada dalam kondisi yang tidak siap, dimana pemahaman guru yang tidak memadai tentang prinsip, prosedur, dan teknik penilaian sesuai dengan prinsip penilaian otentik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan guru biologi kelas VII SMPN 2 Sawit Boyolali dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 semester genap tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan kategori Baik dengan presentase 60,73%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ihdi., Yukestiyarno, Y. L., Waluya, Budi S. T., & Mariani, Scolastika. (2020). Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, IV(1), 125-141.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, N. (2008). *Biologi Jilid 3 Edisi ke-8*. Jakarta: Erlangga.
- Darniati, Dede. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Melalui Penerapan Kegiatan Pendampingan Di SD Negeri Sagalaherang IV. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, III(1), 83-95.
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia SD/MI. *Jurnal Magistra*, X(1), 26-50.

- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Komarudin, D. (2018). *Dokumen I MAS Darussalam Sumedang*. Sumedang: MAS Darussalam.
- Kuncara, A. W., Sujadi, I., & Riyadi. (2016). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Materi Pokok Peluang Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, IV(3), 352-365.
- Lestari, Nur., Hadiprayitno, Gito., Muhlis., Yamin, M., & Ilhamdi, Liwa M. (2020). Pelatihan Teknik-Teknik Analisis Instrumen Penilaian Ranah SMPN 21 Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, II(1), 36-39.
- Novaoli, F. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, III(45).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Kurikulum 2013.
- Prayoga, Ari., Dian., & Anwar, Ahmad Masrul. (2020). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik dalam Penyusunan Rencana Program Pembelajaran. *Journal Education*, VI(1), 29-39.
- Sahmudin., & Prayoga, A. (2019). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik dalam Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. *Al-Mau'izhoh*, I(2), 12-22.
- Sartika, Tri. (2020). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Sebagai Pengantar Pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, I(I), 1-9.
- Suhartini, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Bimbingan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, XLI(67), 7949-7978.